

# **PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN PENGELOLAAN ARSIP BAGI PERANGKAT DESA (STUDI IMPLEMENTASI DI KELURAHAN PODOREJO KECAMATAN NGALIYAN SEMARANG)**

**Ghanis Putra Widhanarto, Sukirman, Kustiono, Sony Zulfikasari,  
Apri Ardiantoro, Yuyun Indrianingsih**

Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia  
ghanisputra@mail.unnes.ac.id

**Abstract.** Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan administrasi arsip menjadi hal pokok untuk meminimalisir kesalahan dalam pembuatan database. Ngaliyan sebagai sasaran pengabdian adalah sebuah kecamatan yang terletak di sebelah barat Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia berbatasan dengan kecamatan Mijen, Semarang Barat dan Tugu. Sebelum menjadi sebuah Kecamatan sendiri, Ngaliyan merupakan Kelurahan di dalam wilayah Kecamatan Tugu. Namun, melihat potensi pengembangan dan luas wilayahnya, maka akhirnya Ngaliyan berubah menjadi sebuah Kecamatan. Ngaliyan yang berada di sebelah barat pusat kota Semarang mempunyai posisi yang strategis karena menjadi penghubung antara Semarang dan Kendal. Selain itu, lokasinya yang cukup tinggi menjadikan wilayah ini bebas banjir dan sangat cocok untuk dijadikan kawasan hunian. Pengelolaan arsip online membutuhkan kemampuan yang mendasar untuk melakukan operasional yang tepat. Pengelolaan dan administrasi arsip sangat dibutuhkan di wilayah kelurahan, sebagaimana di galakan kementerian desa tentang pengelolaan arsip online. Peningkatan kemampuan administrasi pengelolaan arsip online sangat dibutuhkan untuk menunjang kinerja perangkat desa. Pengabdian di desa podorejo dipilih berdasarkan sampling yang diperoleh dari analisis kebutuhan. Manfaat pengabdian ini dapat memberikan dampak positif dan berguna bagi masyarakat dalam jangkauan panjang khususnya bagi perangkat desa.

**Kata kunci :** IPTEK, arsip perangkat desa; implementasi

*Abstract. The utilization of technology in the management of the archives administration became the principal thing to minimize errors in the making of the database. Ngaliyan as targets of devotion is a town located in the West of the city of Semarang, Central Java, Indonesia borders the Mijen subdistrict, Semarang Barat on Tugu District. Before it became a town on its own, Ngaliyan is a Village in the subdistrict. However, looking at the potential for development and its area, then finally Ngaliyan became a Subdistrict. Ngaliyan located to the West of the city centre of Semarang had a strategic position because of being a liaison between Semarang and Kendal. Kendal. In addition, it's quite high making the region free of flooding and it is suitable to be used as a residential area. The management of the online archive requires a fundamental ability to conduct*

*appropriate operations. The management and administration of the archive is urgently needed in the area of the village, as well as in the village about the management of the Ministry of encouragement archives online. Increase in the ability of the administration management of the online archive is needed to support the performance of the device. Devotion in the village of podorejo was chosen based on a sampling of needs analysis. The benefits of this service can provide a positive impact and are useful for people in long reach, especially for the device.*

**Keywords:** *technology; management of the archives administration; implementastion*

## PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan peradaban manusia dewasa ini salah satunya diakibatkan oleh proses penyampaian informasi yang berjalan begitu lancar. Di jaman yang serba modern ini segala macam informasi dengan mudah dapat kita peroleh melalui berbagai media contohnya untuk media non elektronik adalah koran dan majalah sedangkan media elektronik adalah pc/laptop yang dilengkapi dengan jaringan internet. Tanpa terhalang jarak dan waktu semua informasi tersebut bisa dengan cepat diterima kapanpun dan dimanapun

Penyampaian informasi pada awalnya hanya dilakukan secara langsung antara pengirim dan penerima (face to face) namun seiring berkembangnya peradaban manusia, manusia membutuhkan alat yang bisa digunakan untuk komunikasi jarak jauh dan akhirnya terciptalah telepon oleh Alexander Graham Bell pada tahun 1875. Pada tahun 1910-1920 terciptalah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan suara dari jarak yang sangat jauh tanpa perlu menggunakan kabel sebagai medianya. Hingga pada akhirnya terciptalah transmisi audio visual tanpa kabel (TV) yang bisa mengirimkan informasi berupa gambar dan suara pada tahun 1940-an. Tahun 1943 komputer

elektronik pertama terbentuk. Tahun 1947 terjadi miniaturisasi komponen elektronik melalui transistor agar penggunaan alat di komputer bisa lebih efisien. Rangkaian terpadu (IC) terbentuk. Tahun 1957 USSR meluncurkan Sputnik yang kemudian direspon oleh US membentuk ARPA. Tahun 1968 Bolt Breanek dan Newman, Inc memenangkan kontrak switch membangun IMP's bagi ARPANET hingga pada akhirnya pada tahun 1969 ARPANET membangun jaringan pertama. Pada tahun 1974 dibentuklah rancangan awal protokol untuk menghubungkan multi jaringan. NFS kemudian membangun jaringan NFSNET yang sebagai cikal bakal internet (menghubungkan 6 pusat superkomputer dengan kecepatan 56 kbps) pada tahun 1986. Pada tahun 1987 koneksi sudah mencapai 10.000 komputer. Tahun 1988 NFSNET backbone dikembangkan hingga 1,5 Mbps. Tahun 1989 koneksi diperkirakan sudah tembus 100.000 komputer. Tahun 1990 ARPANET dibubarkan. Tahun 1991 CERN merilis World Wide Web (WWW). Tahun 1992 koneksi sudah sekita 1 juta komputer. Hingga pada saat ini tulang punggung jaringan sudah mencapai kecepatan 10 Gbps, komputer yang terhubung

diperkirakan mencapai 500 juta yang tersebar di lebih dari 150 negara

Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, proses ini terikat dengan berbagai tujuan organisasi, pelatihan dapat dipandang secara sempit maupun luas. Secara terbatas, pelatihan menyediakan para pegawai dengan pengetahuan yang spesifik dan dapat diketahui serta keterampilan yang digunakan dalam pekerjaan mereka saat ini. Terkadang ada batasan yang ditarik antara pelatihan dengan pengembangan, dengan pengembangan yang bersifat lebih luas dalam cakupan serta memfokuskan pada individu untuk mencapai kemampuan baru yang berguna baik bagi pekerjaannya saat ini maupun di masa mendatang.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yaitu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang administrasi arsip yang bersifat konsep maupun praktik dalam rangka meningkatkan profesionalisme perangkat desa dan peningkatan kinerja.

Manfaat dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan kompetensi kearsipan dan operasional dasar komputer bagi masyarakat desa khususnya perangkat desa di wilayah kelurahan Podorejo kecamatan Ngaliyan.

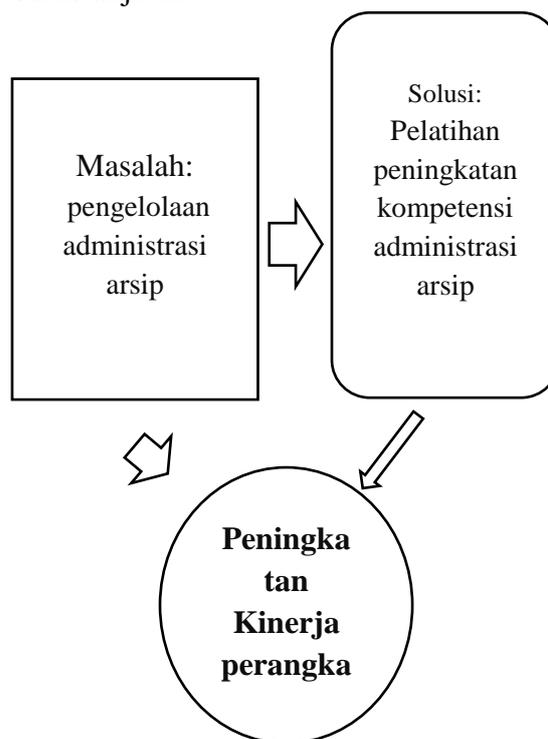
## PERMASALAHAN

Persoalan yang dihadapi di kelurahan podorejo adalah kurangnya kemampuan operasional dasar komputer dan kemampuan arsip bagi perangkat desa, sehingga dibutuhkan kegiatan faktual untuk menyelesaikan masalah ini. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi pada analisis awal adalah kurangnya

pemahaman materi tentang dasar administrasi arsip, kurangnya pemahaman tentang pengenalan fungsi-fungsi aplikasi administrasi, kebutuhan pelatihan yang berkaitan dengan pengerjaan lembar kerja pelatihan sesuai modul, kebutuhan pendampingan dalam jangka waktu yang ditentukan.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pemberdayaan melalui experimen workshop dan pendampingan berkelanjutan



Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan dalam hal ini adalah berupa pelatihan untuk Peningkatan Kompetensi Administrasi Arsip Kelurahan Untuk Perangkat Kelurahan Untuk Perangkat Kelurahan Di Kelurahan Podorejo Kecamatan Ngaliyan. Strategi pelatihan pengabdian masyarakat ini mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Penyajian materi tentang dasar administrasi arsip.
- b. Pengenalan fungsi-fungsi aplikasi administrasi

- c. Pengerjaan lembar kerja pelatihan sesuai modul
- d. Pendampingan dalam jangka waktu yang ditentukan.

Metode pelatihan Peningkatan Kompetensi Administrasi Arsip Kelurahan Untuk Perangkat Kelurahan Untuk Perangkat Kelurahan Di Kelurahan Podorejo Kecamatan Ngaliyan meliputi tahapan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) oleh Molenda meliputi: (1) analisis kebutuhan meliputi analisis karakteristik perangkat desa, keadaan daerah, dan materi pembelajaran. (2) pengembangan rencana desain meliputi pelatihan. (3) pengembangan modul. (4) Tahap implementasi,. (5) Evaluasi.

Evaluasi pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dalam dua bagian, yaitu :

- a) Evaluasi proses pelaksanaan program pelatihan, dilakukan pada saat proses pelatihan yang berlangsung dan diberikan bobot 60% dari keseluruhan program pengabdian.
- b) Evaluasi hasil, dilakukan terhadap pencapaian dari hasil kerja peserta dalam mengikuti program pelatihan dengan bobot 40% dari keseluruhan program pengabdian.

### **HASIL YANG DICAPAI**

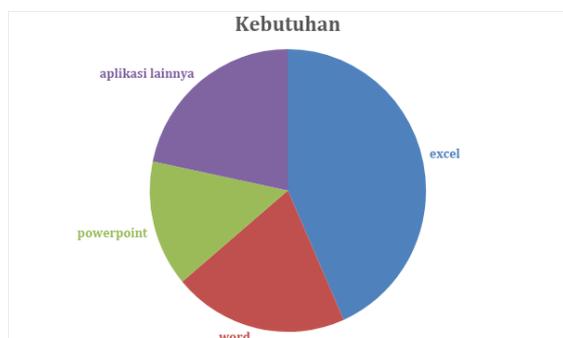
Pengabdian ini telah terlaksana secara berkesinambungan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Beberapa kegiatan telah terlaksana merujuk pada tujuan pengabdian. Hasil yang telah dicapai pada pelaksanaan pengabdian dimulai dengan analisis kebutuhan hingga pelaksanaan pelatihan sebagai proses pengabdian.

Beberapa kegiatan bida diidentifikasi berikut:

1. Analisis kebutuhan perangkat desa sudah dilaksanakan, dengan melakukan penyebaran angket kepada perangkat desa sebelum perancangan program pengabdian. angket analisis kebutuhan dapat dilihat di lampiran 3.
2. Perancangan program pengabdian , disesuaikan dengan analisis kebutuhan yaitu program yang memuat materi administrasi arsip, melalui diskusi grup pengabdian diperoleh hasil diskusi yaitu pelatihan administrasi arsip elektronik untuk perangkat kelurahan.
3. Perancangan waktu pelaksanaan pengabdian, perancangan waktu disesuaikan dengan jadwal kepentingan perangkat kelurahan.
4. Pembuatan modul pelatihan disusun berdasarkan kebutuhan pelatihan, kemudian modul diperbanyak sebanyak 25 eksemplar untuk dibagi ke perangkat kelurahan. Modul dapat dilihat di lampiran 2. Berikut struktur model pelatihan terdiri dari :
  - a. Sistem Penyimpanan Arsip
  - b. Prosedur Penyimpanan Arsip
  - c. Prosedur Penemuan Arsip
  - d. Alat Bantu Penyimpanan Arsip
5. Mengundang perangkat Kelurahan Podorejo untuk menghadiri pelatihan selama 3 hari di lokasi kantor kelurahan podorejo dengan peserta sebanyak 25 orang
6. Pelaksanaan pelatihan sebagai pengabdian tahap 1, telah berlangsung selama 3 hari di lokasi kantor kelurahan podorejo dengan peserta sebanyak 25 orang.

## Analisis Kebutuhan Perangkat Desa

Analisis kebutuhan menunjukkan bahwa masyarakat desa khususnya perangkat desa podorejo menunjukkan masih membutuhkan keterampilan operasional dasar komputer. Analisis ini ditunjukkan dengan hasil sebaran angket secara random kepada perangkat desa di kelurahan podorejo. Sebanyak 10 % sudah memahami komputer dasar dan sebanyak 90% lainnya masih membutuhkan kompetensi operasional dasar komputer seperti Microsoft office khususnya excel. Analisis kebutuhan pada perangkat kelurahan Podorejo dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5. 1 Analisis Kebutuhan Microsoft Office pada Perangkat Kelurahan Podorejo

## Rancangan Program Pengabdian

Melihat rentang umur perangkat kelurahan yaitu antara 20-55 tahun maka cara paling efektif diterapkan menurut pedagogi adalah pelatihan dan pendampingan berkelompok. Program pelatihan ini diawali dengan pemahaman tentang kearsipan oleh Dr. Kustiono dan dilanjutkan materi pemahaman komputer dasar oleh mahasiswa Teknologi Pendidikan.

### Rundown Acara Pelatihan

08.00 – 08.30 Registrasi, Opening  
 08.30 – 09.30 Pembukaan + Pembagian Kelompok Kecil  
 09.30 – 10.30 Sajian Pemahaman Arsip Dasar Oleh Dr. Kustiono  
 10.30 – 11.00 Istirahat  
 11.00 – 12.00 Pendampingan Team Tutor Sebaya Oleh Mahasiswa KTP  
 12.00 – 13.00 Istirahat + Makan Siang  
 13.00 – 14.00 Materi Pemahaman Komputer Dasar Oleh Mahasiswa KTP  
 14.00 – 14.15 Break  
 14.15 – 15.30 Pendampingan Team Tutor Sebaya Oleh Mahasiswa KTP  
 15.30 – 16.00 Penutup Evaluasi

Kegiatan kedua yaitu pendampingan berkelompok sebagai kelanjutan program pelatihan yang telah dilaksanakan. Program pendampingan dilakukan dengan memberikan pendampingan secara langsung kepada kelompok pendampingan yang telah ditentukan melalui tutor sebaya oleh tutor dari mahasiswa teknologi pendidikan.

### Rundown Acara Pendampingan

08.00 – 08.30 Registrasi, Opening  
 08.30 – 09.30 Pembukaan  
 09.30 – 12.00 Pendampingan Team Tutor Sebaya Oleh Mahasiswa KTP  
 12.00 – 13.00 Istirahat + Makan Siang  
 13.00 – 14.30 Pendampingan Team Tutor Sebaya Oleh Mahasiswa KTP  
 14.30 – 14.45 Break  
 14.45 – 15.30 Evaluasi  
 15.30 – 16.00 Penutup

## Pengembangan Modul Pelatihan

Secara berkelanjutan program pelatihan ini juga membutuhkan modul sebagai pedoman dalam praktik. Maka dirancang modul sesuai dengan analisis kebutuhan dengan struktur berikut:

Arsip  
 Sistem Penyimpanan Arsip  
 A. Sistem Abjad  
 B. Sistem Masalah  
 C. Sistem Nomor

D. Sistem Tanggal
E. Penyimpanan Arsip Sistem Wilayah
Prosedur Penyimpanan Arsip
Prosedur Penemuan Arsip
Alat Bantu Penyimpanan Arsip
Microsoft Excel
A. Menu Pada Microsoft Excel
B. Menu Bar
C. Status Bar
D. Title Bar
E. Formula Bar
F. Petunjuk Sel
G. Formula Dasar Pada Microsoft Excel 2013

Modul ini dikembangkan sesuai dengan alur dari pelatihan dan pendampingan berkelompok, dengan tujuan bisa dipakai dalam jangka waktu berkelanjutan untuk arsip perangkat desa podorejo.

### **Pelatihan Administrasi Arsip Kelurahan**

Puncak kegiatan pengabdian adalah pelaksanaan pelatihan administrasi dan komputer dasar untuk perangkat kelurahan. Pelatihan ini terbagi menjadi dua kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan pemberian materi tentang kearsipan oleh Dr. Kustiono.



**MENGELOLA ARSIP DESA**

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
 PENINGKATAN KOMPETENSI ADMINISTRASI ARSIP  
 KELURAHAN UNTUK PERANGKAT KELURAHAN DI  
 KELURAHAN PODOREJO KECAMATAN NGALIYAN  
 KERJASAMA KELURAHAN PODOREJO NGALIYAN DENGAN  
 PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FIP UNNES

Gambar 5. 2 paparan materi



Gambar 5. 3 Pemberian Materi oleh Tutor

Kegiatan selanjutnya setelah pemberian materi oleh tutor yaitu pendampingan yang dilakukan melalui tutor sebagai oleh mahasiswa. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada peserta pengabdian tentang kearsipan dan komputer dasar. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama dua hari. Senada yang disampaikan haryono dkk (2017) bahwa Program pelatihan menjadi upaya dalam memberikan bekal pengetahuan dan wawasan tentang berbagai inovasi pembelajaran baik yang bersifat konsep maupun yang bersifat praktik dalam kerangka meningkatkan profesionalisme guru dan perolehan hasil belajar siswa.



Gambar 5. 4 Pendampingan oleh mahasiswa

Arsip dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Yunani “*archeon*” yang memiliki arti milik sebuah kantor. Dalam UU No. 43 Tahun 2009 tentang kearsipan, arsip merupakan rekaman

kegiatan atau peristiwa yang dapat terjadi dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perorangan dalam melaksanakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Utama, 2009).

Pengelolaan arsip di kelurahan podorejo sudah tertata dengan baik, melaksanakan pengelolaan statis dan dinamis. Management arsip di kelurahan podorejo juga menggunakan sistem informasi dari pemerintah daerah. Sejumlah perangkat kelurahan sudah mempunyai kemampuan dasar arsip namun belum menyeluruh. Dapat disimpulkan bahwa penerapan teori rosalin di kelurahan podorejo sudah berjalan dengan baik.

Menurut Wursanto (2001: 22) sistem penyimpanan adalah rangkaian tata cara dan langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam menyimpan warkat-warkat, sehingga bilamana diperlukan lagi warkat-warkat itu dapat ditemukan kembali secara cepat. Tujuan diadakannya penataan sistem penyimpanan arsip yaitu :

1. Agar arsip dapat disimpan dan ditemukan kembali dengan cepat dan tepat,
2. Menunjang terlaksananya penyusutan arsip dengan efektif dan efisien.
3. Untuk menjadikan setiap arsip lebih mudah dicari apabila
4. Menjaga bahan-bahan arsip, agar setiap historis dari perusahaan maupun individu dapat ditempatkan di suatu tempat tertentu, baik dalam

kelompok, subyek, daerah, maupun bersamaan.

5. Memudahkan pencarian arsip, jika sewaktu-waktu diperlukan.

Adanya arsip dalam lemari arsip di kelurahan podorejo menunjukkan bahwa penataan arsip sudah melalui prosedur yang benar. Penataan arsip ini dilakukan oleh perangkat desa secara berkesinambungan. Peningkatan kriteria pengelolaan arsip menjadi online diharapkan juga bisa dilaksanakan secara rutin di kelurahan podorejo karena model ini juga dibahas oleh utanto, dkk yang menyatakan bahwa "*web-based portfolio model is effective*" sehingga perlu ditindaklanjuti peningkatan kinerja melalui pengelolaan sistem online. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan pengelolaan arsip pada perangkat desa sudah teridentifikasi dengan baik dan sudah sesuai dengan kebutuhan.

## Simpulan

Kegiatan pengabdian berjudul "Peningkatan Kompetensi Administrasi Arsip Kelurahan untuk Perangkat Kelurahan untuk Perangkat Kelurahan di Kelurahan Podorejo Kecamatan Ngaliyan" yang dilaksanakan di desa Podorejo telah terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui sistematika kegiatan yang terencana mulai dari analisis kebutuhan, hingga penyebaran angket umpan balik ke seluruh peserta pengabdian. Saran ke depan pengabdian sejenis dapat dilakukan guna menunjang kemampuan pengelolaan arsip desa di kelurahan yang terintegrasi secara komputerisasi sehingga arsip desa tersimpan secara baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Haryono, H., Stanislaus, S., Budiyo, B., & Widhanarto, G. (2017). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Inovasi Pembelajaran: Program Rintisan bagi Guru di Kabupaten Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 46(2), 75-80.
- Hastyadi Yoga. 2016, Pengguna Internet di Indonesia Capai 132 Juta. <http://tekno.kompas.com/read/2016/10/24/15064727/2016>. pengguna.internet.di.indonesia.capai.132.juta.6 Februari 2017.
- Hidayat Wicak. 2016. Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia. [https://www.kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media). 6 Februari 2017
- Januszewski A and Molenda. 2008. *Educational Technology A Definition with Commentary*. Lawrence Erlbaum Associates Taylor & Francis Group 270 Madison Avenue New York, NY 10016
- Luqman BS, Heri Tri dan Dinarin B, Anies Erfan. 2012. *Buku Ajar Pengembangan E-Learning*. Yogyakarta : Deepublish (CV Budi Utama)
- Suyanto, Herman. 2005. *Pengenalan E-Learning*. [www.asep-hs.web.ugm.ac.id](http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id)
- Utanto, Y., Widhanarto, G. P., & Maretta, Y. A. (2017, March). A web-based portfolio model as the students' final assignment: Dealing with the development of higher education trend. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 1818, No. 1, p. 020063). AIP Publishing.
- Utama, Tamita. 2009. Undang-Undang RI nomor 43 tahun 2007 Tentang Perpustakaan, tahun 2009: Dilengkapi anggaran dasar Ikatan Pustakawan Indonesia, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta kode etik Ikatan Pustakawan Indonesia, UU nomor 20 Tentang Sisdiknas tahun 2003, keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otda tentang perpustakaan desa & kelurahan.
- Wikipedia.Video Blogging. [https://id.wikipedia.org/wiki/Video\\_blogging](https://id.wikipedia.org/wiki/Video_blogging). 6 Februari 2017.
- Wursanto, I. G. 2001. *Administrasi Kepegawaian II*. Kanisius, Yogyakarta.